

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam uterus yang dimulai sejak terjadinya konsepsi hingga proses persalinan. Pada kehamilan normal, masa kehamilan berlangsung sekitar 280 hari atau 40 minggu yang dihitung berdasarkan hari pertama haid terakhir (Oktavia, 2024). Selama masa kehamilan, tubuh ibu mengalami berbagai adaptasi berupa perubahan anatomi dan fisiologis sebagai bentuk penyesuaian terhadap pertumbuhan janin. Selain perubahan fisik, kehamilan juga dapat memengaruhi kondisi psikologis ibu yang ditandai dengan munculnya perasaan cemas, kekhawatiran, maupun perubahan emosional. Pendampingan oleh tenaga kesehatan menjadi salah satu upaya penting untuk membantu ibu beradaptasi dengan perubahan fisik maupun psikologis yang terjadi selama masa kehamilan. Pada trimester III, perubahan yang terjadi semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan janin dan pembesaran uterus. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai ketidaknyamanan, meskipun tidak semua ibu hamil mengalaminya. Keluhan yang dirasakan bersifat bervariasi, mulai dari tidak adanya keluhan hingga keluhan ringan seperti nyeri punggung bawah, kram kaki, gangguan tidur, mudah lelah, sesak napas, dan edema fisiologis (Sitomorang et al., 2021). Dengan demikian, kehamilan trimester III tetap dapat berlangsung secara fisiologis normal meskipun tanpa disertai keluhan.

Di Indonesia, keluhan pada ibu hamil juga bersifat beragam dan tidak selalu dialami oleh setiap individu (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Namun demikian,

tidak semua ibu hamil mengalami keluhan tersebut karena kemampuan adaptasi setiap individu terhadap perubahan kehamilan berbeda-beda. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2023, cakupan pelayanan antenatal telah mencapai angka yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemantauan kondisi ibu hamil, termasuk deteksi adanya keluhan, telah dilakukan dengan baik. Meskipun demikian, data tersebut belum menggambarkan secara rinci jenis keluhan yang dialami ibu hamil, sehingga variasi keluhan dapat berbeda pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil rekapitulasi register pelayanan antenatal di TPMB “LM” periode Oktober sampai Desember 2025, diperoleh jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 84 orang. Persentase kunjungan tertinggi terdapat pada bulan November yaitu sebesar 40,5%, kemudian bulan Oktober sebesar 39,3%, dan bulan Desember sebesar 20,2%. Dari keseluruhan ibu hamil tersebut, terdapat 21 orang (25,0%) yang berada pada trimester III. Sebagian besar ibu hamil trimester III dalam kondisi fisiologis tanpa keluhan, yaitu sebanyak 18 orang (85,7%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan selama kehamilan, meskipun masih terdapat ketidaknyamanan pada sebagian kecil ibu.

Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa respons tubuh ibu hamil terhadap perubahan fisiologis bersifat individual. Sebagian ibu dapat beradaptasi dengan baik tanpa menimbulkan keluhan, sedangkan sebagian lainnya dapat mengalami ketidaknyamanan meskipun dalam intensitas ringan. Perubahan yang terjadi pada trimester III tidak hanya meliputi aspek fisik, tetapi juga kondisi

psikologis ibu, terutama saat mendekati waktu persalinan. Ibu dapat merasa cemas terkait proses persalinan, kondisi janin, serta kesiapan menjadi seorang ibu (Nadeak et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif untuk membantu ibu beradaptasi secara fisik maupun psikologis.

Pelayanan kebidanan melalui pendekatan *Continuity of Care* (COC) penting untuk memastikan ibu mendapatkan asuhan yang berkesinambungan sejak kehamilan hingga persalinan. Pelayanan ini tidak hanya berfokus pada kondisi fisik, tetapi juga memberikan dukungan emosional serta pemantauan kondisi ibu dan janin secara berkelanjutan (Minarni & Kristiningrum, 2024). Meskipun ibu tidak mengalami keluhan, pelayanan COC tetap diperlukan sebagai upaya promotif dan preventif untuk mempertahankan kondisi kehamilan yang normal. Selain itu, pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) juga berperan penting dalam membantu ibu memahami cara menjaga kondisi kehamilan agar tetap nyaman. Edukasi dapat berupa anjuran menjaga pola istirahat, nutrisi, aktivitas, serta persiapan persalinan (Faozi, Ningrum, & Triana, 2025). Hal ini penting untuk membantu ibu mempertahankan kondisi kehamilan yang sehat dan nyaman. Senam hamil merupakan salah satu bentuk latihan fisik ringan yang aman dilakukan oleh ibu hamil trimester III. Pelaksanaan senam hamil berperan dalam mempertahankan kebugaran tubuh, meningkatkan kenyamanan ibu, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan (Harlayati & Rahmadhena, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan studi kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”KA” di TPMB ”LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KA” di TPMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2026?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan komprehensif kepada Perempuan "KA" di TPMB "LM", Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I, Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan pengkajian data subjektif pada Perempuan “KA” di TPMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
2. Melaksanakan pengkajian data objektif pada Perempuan “KA” di TPMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
3. Melakukan Analisis data pada Perempuan “KA” di TPMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
4. Melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Perempuan “KA” di TPMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penyusunan laporan tugas akhir ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik asuhan kebidanan komprehensif. Selain itu, laporan tugas akhir ini

merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memperkaya referensi mengenai asuhan kebidanan komprehensif serta mendukung proses pembelajaran, penyusunan karya ilmiah, dan pengembangan penelitian di bidang kebidanan.

1.4.3 Tempat Bagi Tempat Praktik (TPMB)

Temuan dalam laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi TPMB untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan sesuai standar pelayanan dan evidence based practice.

1.4.4 Bagi Masyarakat dan Pasien

Informasi yang diperoleh dari laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, persalinan di fasilitas kesehatan, serta pemeriksaan nifas dan neonatus.